

INTISARI

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh ketidakstabilan geopolitik terhadap indeks harga saham di negara-negara yang mengekspor dan mengimpor minyak menggunakan model Vector Autoregression (VAR). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris efek gejolak geopolitik terhadap indeks saham di negara-negara eksportir dan importir minyak. Estimasi menggunakan VAR mengungkapkan perbedaan signifikan dalam respons antara periode sampel dan sub-sampel, serta perbedaan mencolok dalam respons antara negara importir minyak (India dan Belanda) dan negara eksportir minyak. India menunjukkan sensitivitas yang lebih tinggi terhadap gejolak geopolitik dibandingkan Belanda. Perbedaan ini dimungkinkan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti status ekspor dan impor minyak mentah suatu negara, strategi kebijakan yang diterapkan, sentimen investor, serta kondisi pasar yang berbeda. Hasil dari penelitian ini juga relevan bagi negara eksportir minyak, meskipun perbedaan antara negara eksportir dan importir tidak begitu signifikan. Studi ini menyimpulkan bahwa ketidakstabilan geopolitik memiliki pengaruh yang beragam pada pasar saham di negara-negara eksportir dan importir minyak, di sisi lain faktor ekonomi dan kebijakan lokal turut memengaruhi pengaruhnya.

Kata kunci: geopolitik, indeks harga saham, negara eksportir, negara importir, *vector autoregression*

ABSTRACT

This study explores the impact of geopolitical instability on stock market indices in countries that export and import oil using Vector Autoregression (VAR) models. The aim of this research is to empirically analyze the effects of geopolitical turmoil on stock market indices in oil-exporting and -importing nations. VAR estimations reveal significant differences in responses between sample periods and sub-samples, as well as pronounced variations in response between oil-importing countries (India and the Netherlands) and oil-exporting countries. India demonstrates higher sensitivity to geopolitical turmoil compared to the Netherlands. These differences may be influenced by factors such as crude oil export and import status, policy strategies adopted, investor sentiment, and differing market conditions. Findings also apply to oil-exporting countries, although differences between exporters and importers are less significant. The study concludes that geopolitical instability has diverse impacts on stock markets in oil-exporting and -importing countries, influenced by local economic factors and policies.

Kata kunci: geopolitics, stock price index, oil-exporting countries, oil-importing countries, vector autoregression